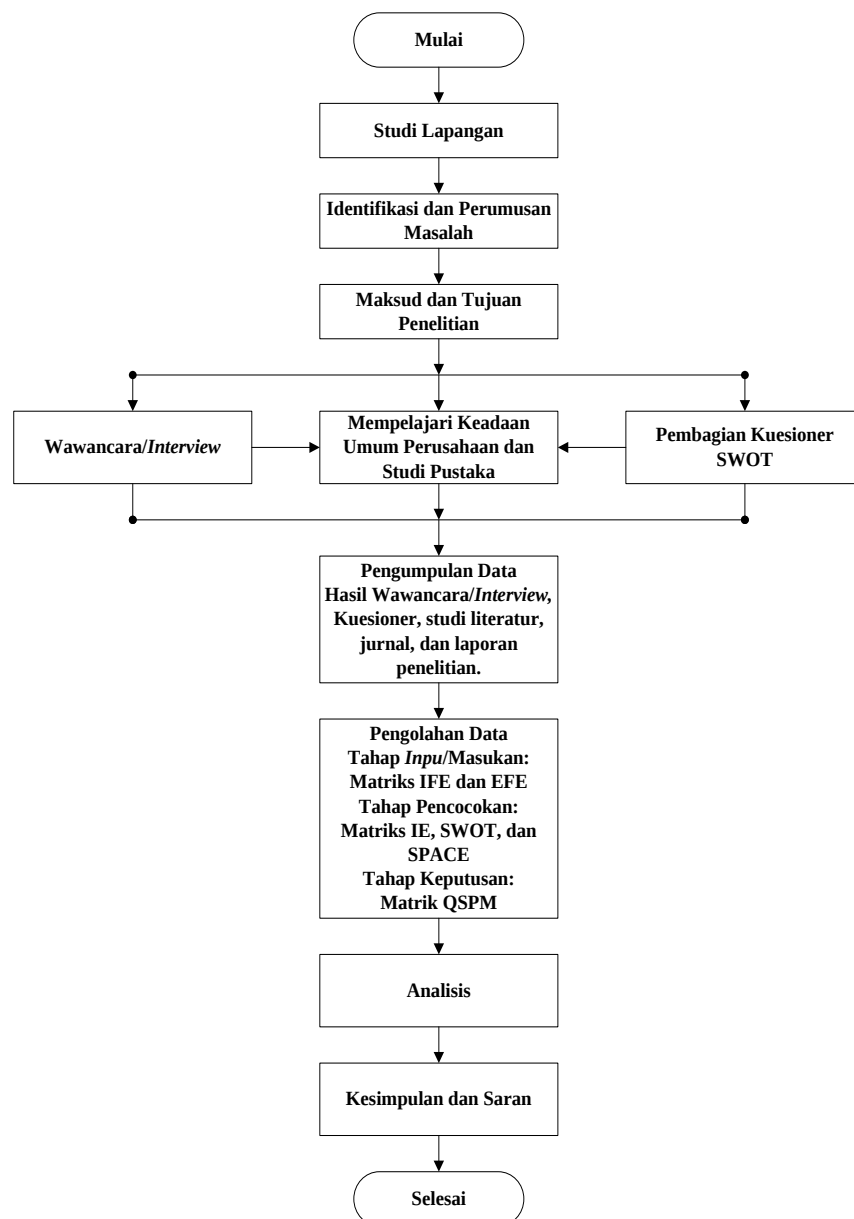


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Proses Pelaksanaan Penelitian

Untuk menggambarkan proses pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini, penulis menggunakan *flowchart* untuk menjelaskan tahapan pelaksanaan penulisan dengan jelas, yang mampu merepresentasikan tahapan-tahapan tersebut dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti yang diperlihatkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 *Flowchart* Tahapan Penelitian Tugas Akhir

Adapun untuk penjelasan tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan merupakan tahapan awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata sistem tempat terjadinya masalah. Studi lapangan meliputi pengamatan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perusahaan.
2. Proses identifikasi masalah dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian. Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan responden. Penulis mengidentifikasi masalah yang akan dianalisis yaitu melalui perumusan strategi terhadap perusahaan dalam upaya memenangkan persaingan.
3. Studi literatur digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Studi literatur yang dilakukan adalah yang berkaitan dengan referensi yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah dengan teori-teori yang ada. Studi literatur digunakan untuk menentukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah, salah satu konsep yang digunakan yaitu konsep Fred R. David. Serta, berkaitan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan, dan jurnal-jurnal terdahulu sebagai acuan dalam perumusan strategi. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. **Ahmad Solihin, Widya Oktaviani, dan Rosa Widianingsih (2017)** dari Universitas Nurtanio Bandung, dalam penelitiannya pada PT Dirgantara Indonesia, dengan judul Perumusan Strategi PT Dirgantara Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan pada matriks IE perusahaan berada pada posisi *hold and maintain* dengan strategi penetration market dan product development. Pada matriks SPACE perusahaan berada pada kuadran *aggressive*, strategi alternatif yang harus dikembangkan adalah integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal, penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, dan diversifikasi. Pada matriks TOWS yang pada umumnya berkaitan dengan

persaingan industri dirgantara di wilayah Asia, perkembangan teknologi dan ancaman inflasi (keuangan). Pengelompokkan strategi terdiri dari penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi ke depan-belakang-horizontal, penghematan dan joint venture yang dikelompokkan ke dalam kelompok strategi penetrasi, integrasi, dan defensive. Berdasarkan analisa pencocokan strategi dan melihat dari hasil matriks QSPM serta potensi perusahaan, strategi yang dipilih adalah strategi pengembangan pasar.

b. **Daniar Anindya Pravita (2013)** dari Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang, dalam penelitiannya produk sandal pada UD. Kansae Semarang, dengan judul Perencanaan Strategi Pemasaran Menggunakan Analisa SWOT dan Matriks BCG (*Boston Consulting Group*) Guna Meningkatkan Penjualan Produk Sandal Pada UD. Kansae Semarang. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa UD. Kansae berada pada dalam kuadran sapi perah yang menunjukkan posisi UD. Kansae berada pada pertumbuhan pasar rendah dan pangsa pasar tinggi jika dibandingkan dengan pesaingnya, *Home Industri Bulu Shoes* dan UD. Kimia. Strategi yang dapat digunakan UD. Kansae, yaitu dengan menambah investor, melakukan pinjaman dana, melakukan kerjasama dengan distributor dan juga toko-toko sandal yang lain, serta lebih meningkatkan promosi untuk meningkatkan penjualan dengan cara membuat WEB atau melalui jejaring-jejaring sosial, mengikuti pameran-pameran produk sandal, dan membuat *outlet* atau *took* sandal yang secara khusus menjual produk-produk pada UD. Kansae.

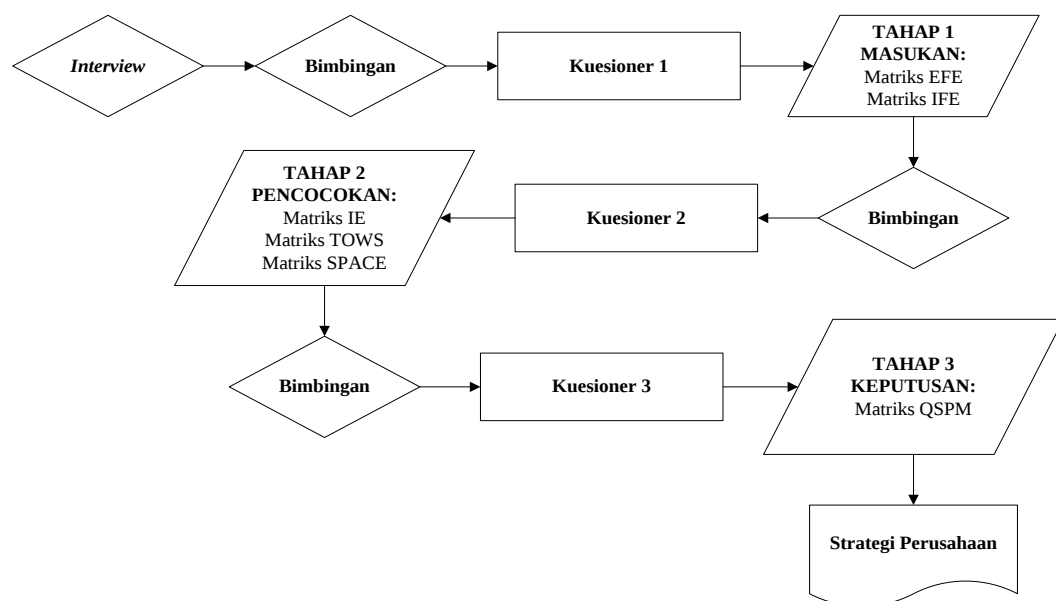
4. Pengumpulan Data merupakan proses pengumpulan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Data yang dikumpulkan antara lain adalah hasil *interview* dan kuesioner. *Interview* yang dilakukan yaitu mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perusahaan. *Interview* ini dilakukan ke manajemen

perusahaan dan para karyawan perusahaan. Selanjutnya, hasil *interview* ini dibuat kuesioner yang akan diisi oleh para pimpinan perusahaan.

5. Pengolahan Data yang telah dikumpulkan dalam pengumpulan data dengan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap masukan/*input*, diantaranya adalah Matriks IFE dan EFE. Tahap kedua yaitu tahap pencocokan, diantaranya adalah Matriks IE, SWOT, dan SPACE. Tahap ketiga yaitu tahap keputusan diantaranya adalah Matriks QSPM. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada gambar di bawah ini:
6. Setelah data diolah dan diketahui hasilnya, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil dari masing-masing tahapan. Analisis dilakukan untuk menentukan strategi yang cocok bagi perusahaan yang sedang diteliti.
7. Tahap terakhir berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis hasil rekomendasi dan saran terhadap permasalahan yang dianalisis.

3.2 Proses Pemecahan Masalah

Pada tahap pemecahan masalah penulis menggunakan konsep Fred R. David dengan tiga tahap, yaitu pertama tahap masukan, kedua tahap pencocokan, dan yang ketiga tahap keputusan. Untuk lebih dimengerti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Proses Pemecahan Masalah